

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sehingga ada beberapa hal yang harus disimpulkan diantaranya :

1. Tempat pelelangan ikan secara sistem memang masih tradisional tetapi masih bisa berjalan sampai saat ini, dari hal itulah peneliti merekomendasikan beberapa jaringan sistem informasi akuntansi agar tempat pelelangan ikan dapat mengoperasikan dengan baik.
2. Proses penjualan yang ada juga sudah baik, akan tetapi ditemukan permasalahan terkait *Job description* dalam struktur organisasi karena dianggap ada *Overlap* tugas yang diberikan. Ada juga struktur yang sama sekali tidak berfungsi seperti bagain lelang, sudah bertahun-tahun bagian ini tidak dipakai lagi tetapi masih ada sehingga sama sekali tidak berfungsi. Berdasarkan kejadian tersebut maka peneliti merekomendasikan sistem penjualan secara lelang harus dilakukan kembali, selain dari jumlah pendapatan yang lebih tinggi ini juga tetap menjaga fungsi dari tempat pelelangan itu sendiri.
3. Retribusi di tempat pelelangan sesuai dengan kesepakatan dengan Pemerintah Daerah sejumlah 3% dari setiap transaksi dengan rincian : 1,5% untuk Pemerintah Daerah, 0,10% untuk Pelabuhan Pendaratan Ikan, dan

0,25% untuk Pelayanan Kesehatan Nelayan. Berdasarkan rincian tersebut masih ditemukan transaksi yang tidak wajar yaitu pembayaran retribusi sebesar Rp. 380.000.000, padahal sesuai kesepakatan adalah 1,5% untuk Pemerintah Daerah. Hal ini yang dikhawatirkan oleh peneliti adanya praktik yang tidak baik dan direkomendasikan dalam sistem informasi akuntansinya untuk membayarkan retribusi sesuai kesepakatan.

4. Proses pelaporan keuangan yang masih sederhana perlu digaris bawahi karena melihat terus berkembangnya pelaporan keuangan pada hari ini. Sehingga peneliti juga merekomendasikan kode-kode akun untuk pencatatan keuangan tempat pelelangan ikan.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti merekomendasikan beberapa sistem di antaranya sistem penjualan tunai maupun kredit, sistem pelelangan ikan, prosedur pembayaran retribusi dan prosedur penggajian sehingga aktifitas operasional tempat pelelangan ikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

5.2. Saran

Diharapkan rekomendasi-rekomendasi ini bisa diterima dan diterapkan oleh pihak manajemen dari tempat pelelangan ikan demi tercapainya operasional lembaga yang baik dan benar. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang membahas sistem informasi akuntansi pada tempat pelelangan ikan hasil ini bisa menjadi pedoman sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi tentunya dengan rekomendasi-rekomendasi sistem informasi yang dibutuhkan oleh tempat pelelangan ikan pada saat itu.